

**DAFTAR PERTANYAAN
WAWANCARA NARASUMBER
PT. ELEX MEDIA KOMPUTINDO**

1. Pertanyaan Pendahuluan

a) Apa saja tugas dan wewenang Anda sebagai Kepala Editor Komik di Elex Media Komputindo? Banyak sih tugasnya, di antaranya:

- Bertanggung jawab terhadap komik2 yg diterbitkan Elex Media.
- Menyusun jadwal komik bulanan.
- Memantau progress komik2 yang sudah direncanakan agar bisa terbit sesuai jadwal.
- Dll

b) Apabila melihat sejarah Elex Media Komputindo yang sudah berdiri dari tahun 1985, apa yang menyebabkan Elex Media Komputindo untuk terjun ke industri kreatif dan penerbitan komik? Karena apabila melihat sejarah komik Indonesia pada saat itu, masih sedikitnya masyarakat yang tertarik untuk membaca komik.

Memanfaatkan peluang bisnis yang ada pada saat itu.

Karena saat itu belum ada komik terjemahan dari Jepang, dan formatnya juga sangat unik (kecil dan mudah dibawa kemana2), tidak seperti ukuran komik yg sudah pernah terbit, sehingga Elex tertarik untuk mencoba menerbitkannya dengan format ukuran asli. Dan ternyata tren komik Jepang ini sungguh berhasil dan sangat disukai oleh pembaca komik di Indonesia.

c) Sampai saat ini sudah berapa banyak komik ciptaan Indonesia yang diterbitkan oleh PT. Elex Media Komputindo? Dan menurut Anda apa yang membedakan komik karya Indonesia dengan negara lain?

Maaf, saat ini Redaksi lebih banyak WFH jadi tidak punya data yg pasti.

d) Bagaimanakah perkembangan industri kreatif komik di Indonesia menurut Anda? Dan tantangan apa saja yang menjadi sebuah permasalahan dalam perkembangan tersebut? Sudah lebih maju dan cukup menjanjikan. Saat ini sudah banyak IP (*intellectual property*)/ karakter yg sudah terkenal dan menjadi ladang bisnis pemiliknya. Misalnya: Si Juki, Tahi Lalat, Komik Ga Jelas (KGJ), dll.

2. Pertanyaan mengenai lisensi komik

- a) Bagaimana proses dan bentuk perjanjian antara Elex Media Komputindo dengan penerbit komik luar negeri, untuk memberikan lisensi kepada Elex Media Komputindo sehingga dapat mendistribusikannya secara legal di Indonesia?
Ada kontrak tertulis (hardcopy) antara Elex Media dengan penerbit luar negeri.
- b) Sampai saat ini sudah berapa banyak komik luar negeri yang lisensinya dimiliki oleh Elex Media Komputindo?
Idem dg poin 1c (yang pasti, sangat banyak)
- c) Apa saja hak yang dimiliki oleh Elex Media Komputindo sebagai pemegang lisensi komik di Indonesia?
Menerjemahkan, mencetak, menjual dan mendistribusikan komik yg sudah dilisensi ke seluruh wilayah Indonesia.
- d) Syarat apa saja yang biasanya dimuat dalam perjanjian lisensi tersebut? Apakah ada ketentuan tertentu bagi pihak yang ingin membeli lisensi?
Salah satu syaratnya adalah, Elex Media tidak diizinkan menjual komik edisi terjemahan di luar wilayah Indonesia.
- e) Tindakan apa saja yang biasanya dilarang dalam sebuah perjanjian lisensi?
Dilarang menjual komik terjemahan di luar wilayah Indonesia.
- f) Berdasarkan penelitian Penulis dari sumber karya tulis ilmiah sebelumnya, mengapa beberapa penerbit komik seperti *Shuiseha* memberikan persyaratan dalam perjanjian lisensi untuk pendistribusian komik hanya dalam bentuk buku print?
3 penerbit komik di Jepang (bukan hanya Shueisha), yaitu: Shueisha, Kodansha, dan Shogakukan sudah memberi lisensi komik ebook/ digital comic kepada Elex Media, tidak hanya komik cetaknya saja (bisa dicek di Gramedia Digital).

3. Pertanyaan mengenai Hak Cipta

- a) Berdasarkan PP Nomor 36/2018 Tentang Pencatatan Perjanjian Lisensi Kekayaan Intelektual, disebutkan bahwa "Perjanjian Lisensi wajib dicatatkan ke DJKI". Sebagai

pemegang lisensi komik, apakah PT. Elex Media Komputindo juga mendaftarkan perjanjian lisensi tersebut kepada Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual?

Elex Media tidak mendaftarkan IP tersebut, pengarang komiknya sendiri yang mendaftarkan IP mereka.

4. Pertanyaan mengenai Pembajakan Komik

- a) Berdasarkan sumber referensi *Global Online Piracy Study Research* oleh Institute for Information Law of University of Amsterdam dengan Penggunaan Metode Penelitian Komparative dan survey yang dilakukan antara 13 Negara (USA, Jepang, Indonesia) pada Tahun 2017, menunjukkan bahwa angka pembajakan buku saja di Indonesia sampai angka 40% dengan total 31% responden beralasan harga buku yang mahal. Bahkan beberapa waktu yang lalu pada 30 April 2021, The Office of the United States Trade Representative (USTR) merilis laporan 301 Khusus tahunan tentang kecukupan dan efektivitas perlindungan dan penegakan hak kekayaan intelektual mitra dagang AS. Dan Indonesia masuk kedalam 9 negara *Priority Watch List*¹. Bagaimana tanggapan Anda mengenai pembajakan buku komik yang sedang marak terjadi di Indonesia?

Tidak ada yg bisa dilakukan oleh Elex Media, karena pembajak komik itu ibarat peribahasa, mati satu tumbuh seribu. Misalnya, ada satu pembajak yg sudah diberantas dan ditutup, kita tidak bisa menjamin pembajak tersebut akan hilang dan tutup selamanya, bisa saja pembajak yg sudah ditutup tsb menjalankan kembali bisnis bajakannya dg nama lain dan di tempat yg berbeda dr sebelumnya. Jadi sangat sulit memberantas pembajakan di Indonesia.

- b) Menurut Anda sebagai pemilik lisensi komik di Indonesia, apa saja yang menyebabkan pembajakan buku komik masih marak terjadi di Indonesia?

Pastinya karena menguntungkan dan bisa menghasilkan uang.

- c) Apakah Elex Media Komputindo memiliki hak dan kewajiban khusus berdasarkan perjanjian lisensi dengan publisher luar negeri terkait dengan kasus pembajakan komik di Indonesia? Seperti ikut membantu melaporkan tindakan pembajakan tersebut.

¹ <https://ustr.gov/about-us/policy-offices/press-office/press-releases/2021/april/ustr-releases-annual-special-301-report-intellectual-property-protection> diakses pada tanggal 23 Februari 2022, pukul 20.22

Tidak ada perjanjian khusus seperti itu.

- d) Berapakah estimasi kerugian Elex Media Komputindo sebagai pemegang lisensi komik di Indonesia atas tindakan pembajakan komik yang marak terjadi di Indonesia?
- e) Tindakan apa saja yang dilakukan oleh Elex Media Komputindo untuk menanggulangi dan membantu mendedukasi masyarakat akan dampak dari pembajakan komik di Indonesia?
Membuka komunikasi dengan para pembaca melalui media sosial, dg menampung masukan dan usulan mengenai judul2 komik apa saja yg diharapkan pembaca untuk diterbitkan di Indonesia. Dengan demikian, pembaca lebih menghargai komik2 legal dibandingkan komik2 bajakan.

5. Pertanyaan mengenai Undang-Undang Hak Cipta

Berdasarkan metode penelitian perbandingan hukum dalam penulisan ini, dengan membandingkan Indonesia, Jepang dan Amerika Serikat, apabila melihat Undang Undang Hak Cipta Jepang yang mengalami perubahan terbaru dimana Pada 12 Juni 2020 “*Copyright Act*” diamandemenkan. Revisi undang-undang tersebut terjadi ketika negara Jepang melihat peningkatan jumlah situs web pembajakan dan lintah website disertai metode pembajakan yang bervariasi. Terutama situs *Mangamura*, yang memiliki lebih dari 100 juta klik sebulan sebelum dinonaktifkan pada April 2018, menyebabkan perkiraan kerugian lebih dari 300 miliar (\$2,75 miliar).

- a) Menurut anda apakah Indonesia juga harus membuat peraturan perundang-undangan Hak Cipta baru untuk memberantas dan menanggulangi tindakan pembajakan?, dikarenakan dengan berkembangnya teknologi informasi dan begitu pula metode yang digunakan untuk melakukan pembajakan juga semakin bervariasi.

Ya, perlu. Karena pembajakan sangat mudah dilakukan.

- b) Apabila melihat dengan rutinnya penutupan website illegal yang dilakukan oleh KOMINFO, menurut Anda apakah tindakan pemberantasan pembajakan komik di situs illegal sudah optimal?.

Pastinya sangat membantu mengatasi pemberantasan pembajakan komik di situs illegal.

- c) Apakah Anda memiliki saran dan kritikan atas peraturan perundang-undangan dan tindakan pemerintah dalam memberantas dan menanggulangi tindakan pembajakan komik di Indonesia?

Mengeluarkan peraturan perundang-undangan yang lebih ketat dan ancaman hukuman yg lebih berat.

- d) Apakah Anda memiliki saran dan pesan kepada masyarakat Indonesia, terkhususnya mahasiswa UPN Veteran Jakarta mengenai tindakan pembajakan komik yang sedang marak terjadi di Indonesia?

Pastinya Elex Media berharap masyarakat lebih peduli dan menghargai komik2 legal sehingga menjauhi komik2 bajakan.